

HALAMAN SAMPUL

**PEMBUATAN FILM EXPLORASI POTENSI WISATA MINAT KHUSUS DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Naskah Publikasi**



Diajukan oleh

**Andang Nugroho**

**07.01.2335**

**Andrea Anang Setyawan**

**07.01.2337**

Kepada

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM  
YOGYAKARTA  
2010**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PEMBUATAN FILM EXPLORASI POTENSI WISATA MINAT KHUSUS**

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

disusun oleh

**Andang Nugroho**

**07.01.2335**

**Andrea Anang Setyawan**

**07.01.2337**


**Dosen Pembimbing**

  
**HANIF AL FATTA, M.Kom**  
**NIK. 190302096**

**Tanggal, 1 Agustus 2010**

**Ketua Jurusan**

**Teknik Informatika**

  
  
**SUDARMAWAN, MT**  
**NIK.190302035**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRACT .....	iv
1.    Pendahuluan .....	1
2.    Landasan Teori.....	1
3.    Gambaran Umum Wisata Kabupaten Gunungkidul.....	3
4.    Pembahasan .....	5
5.    Penutup.....	14

PEMBUATAN FILM EXPLORASI POTENSI WISATA MINAT KHUSUS DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

*PRODUCTION EXPLORATION FILM SPECIAL INTEREST TOURISM  
POTENCY OF CULTURE AND TOURISM DEPARTMENT  
GUNUNGKIDUL REGENCY*

**ABSTRACT**

*Making this film was motivated by the lack of promotion of Special Interest Tours in Gunungkidul. With the consideration that there is very suitable to be used as a movie promotion media. Stages in the making of the film consists of: initial stage or pre-production and production stages and the last is the stage of post production. These stages should be taken to the making of the film will produce a quality film.*

*Pre production stage is where all the preparatory phases for shooting done. In this phase, the design also made a film that consists of: the determination of story ideas, themes, logline, synopsis and story board creation. That later it will become a reference in the shooting. Production stage is the stage where the process of shooting done. In taking these images must be in accordance with the scheme that has been created. In this stage needs good preparation tool in the process so that there are no barriers. Constraints often come because of natural factors.*

*The last stage is the stage of post production. In this stage of film editing that has been recorded by the camera. Providing interesting effects are also done at this point. Main Software Special Interest Tours filmmaking, using Adobe Premiere Pro CS3 and Adobe After Effects CS3. Both software is very helpful in doing the editing and also making a very interesting image effects.*

*Keyword: film, promotion, tourism, multimedia*

## 1. Pendahuluan

Dengan suasana yang alami dan keunikan yang tersendiri maka Gunungkidul, banyak menawarkan berbagai macam obyek wisata minat khusus yang mempesona. Gunungkidul memiliki karakteristik yang berbeda dengan kabupaten yang lain di wilayah Propinsi Yogyakarta. Karakteristik yang berbeda itu yang ingin diangkat Kabupaten Gunungkidul agar menjadi daerah tujuan wisata.

Gunungkidul juga telah bekerja sama dengan 16 pemerintah daerah kabupaten disekitar wilayah Gunungkidul untuk mengembangkan wisata dan saling mengenalkan wisata yang ada di wilayah masing-masing. Kerjasama ini diwujudkan dalam kegiatan “Java Tour Promo” yang kegiatannya dengan mengunjungi tempat-tempat wisata di daerah masing-masing dengan mengundang agen wisata dengan harapan mereka dapat memberikan kontribusi untuk menjadikan tempat wisata yang dikunjungi akan menjadi tujuan wisata dari agen tour tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan tour tentunya memerlukan biaya yang besar. Sehingga dibutuhkan suatu media promosi yang lebih murah agar kegiatan promosi dapat dilakukan setiap saat. Untuk itu Kabupaten Gunungkidul memerlukan film promosi untuk sarana pengenalan kepada calon wisatawan agar berkenan mengunjungi wisata di Gunungkidul.

## 2. Landasan Teori

Dalam sejarahnya film pada awalnya adalah beberapa rangkaian foto negative yang diikatkan pada sebuah gulungan dan kemudian diletakkan dalam kotak berlensa, yaitu kamera. Untuk dapat membuat negative film itu dapat menghasilkan gambar yang bergerak maka gulungan negative film itu diputar dengan engkol. Dalam buku *How to Make a Film*, Radivoje Adric menyebutkan bahwa

Para penemu yang bertanggungjawab atas pengambilan langkah besar ini adalah Louis dan Auguste Lumiere, dua bersaudara berkebangsaan

Perancis, yang pertama kali membuat kamera film dan proyektor, dan yang pertama kali dipertontonkan ke public sebuah film di tahun 1895.<sup>1</sup>

Film merupakan penjelmaan keterpaduan antara unsur sastra, teater, seni rupa, teknologi dan sarana publikasi. Dalam kajian media masa, film masuk ke dalam jajaran seni yang ditopang oleh industry hiburan yang menawarkan impian kepada penonton yang akan menunjang terwujudnya sebuah film. Dalam pembuatan film pasti akan

Di dalam sebuah film terdapat sebuah cerita yang dapat diikuti, berupa gambar bergerak dan suara. Sehingga hal ini mempunyai keuntungan dapat membangun citra bagi sebuah produk. Dengan segmentasi sasaran yang jelas maka suatu produk akan dapat dipromosikan dengan tepat menggunakan media film.

Dengan melihat kegiatan yang berlangsung pada suatu kegiatan yang didokumentasikan pada sebuah film maka diharapkan calon pengunjung akan berminat untuk mengunjungi daerah wisata yang dipasarkan. Sehingga film ini akan berfungsi sebagai Film promosi.

## 2.1. Analisis Perancangan Film

- Ide Cerita
- Tema
- Menulis Logline
- Sinopsis
- Storyboard

## 2.2. Tahap Produksi

### 2.2.1. Pre Production Planing

Tahap ini adalah tahap dimana persiapan untuk pembuatan film dilakukan. Pada tahap ini dipelajari mengenai

---

<sup>1</sup> Radivoje Adric, How to Make a Film, hal 9

naskah, storyboard, dan menganalisa teknik produksi yang akan diterapkan dalam membuat film.

#### 2.2.2. Production

Tahapan ini adalah tahap dimana film dibuat. Dalam tahap ini terdiri dari kegiatan shooting, perekaman suara, pengaturan pencahayaan, pemilihan kamera, dan lain sebagainya. Dalam melakukan syuting diperlukan alat perakan suara yang mumpuni agar suara orisinil dapat ditangkap. Pencahayaan juga perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil gambar yang baik.

#### 2.2.3. Post Production

Tahap ini merupakan tahap dimana semua pekerjaan dan aktifitas setelah proses produksi film secara nyata selesai. Dalam tahap ini terdiri dari kegiatan seperti pengeditan, pemberian efek-efek, perekaman efek suara, pencampuran audio video, dan lain sebagainya.

### 2.3. Editing

Editing dapat diperbandingkan dengan memotong, mengasah dan menyunting berlian. Berlian yang masih dalam bentuk bongkahan tidak bisa dikenali. Bongkahan itu harus dipotong terlebih dahulu, diasah dan disunting dengan ikatan agar keindahan yang dimiliki dapat dihargai sepenuhnya. Sama halnya dengan itu, materi mentah yang berupa hasil shoot-shoot seorang piñata gambar belum dapat dinikmati bila belum mendapat sentuhan dari seorang editor. Apalagi kalau materi mentah tersebut hanya berupa desain atau tulisan. Maka tugas editorlah yang mengasah bahan mentah tersebut menjadi visual yang menarik.

## 3. Gambaran Umum Wisata Kabupaten Gunungkidul

Kabupaten Gunungkidul yang terletak di ujung Tenggara Kota Yogyakarta sejauh 39 Km, memiliki luas wilayah 1.485,36 Km<sup>2</sup> atau 46,63%

dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan terdiri dari 18 Kecamatan dan 144 Desa.

Berdasarkan topografi dan keadaan tanahnya, secara garis besar dibagi menjadi tiga wilayah yaitu: pertama Wilayah Pengembangan Utara (Zona Baturagung). Luas wilayah sekitar 42,283 Ha dan ketinggian 200-700 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini berpotensi sebagai obyek ekowisata hutan dan alam pegunungan. Yang kedua adalah Wilayah Pengembangan Tengah (Zone Ledoksari). Luas wilayah sekitar 27,908 Ha dan ketinggian 150-200 meter di atas permukaan air laut. Wilayah ini berpotensi untuk Agrowisata pertanian. Yang ketiga adalah Wilayah Pengembangan Selatan (Zone Pegunungan Seribu). Luas wilayah ini sekitar 78,344 Ha dan ketinggian 100-300 meter di atas permukaan air laut. Wilayah ini berpotensi untuk wisata pantai, goa, pegunungan karst dan juga budaya sejarah.

Wisata minat khusus berbeda dengan wisata konvensional pada umumnya yang biasanya hanya menikmati suasana yang ada. Pada wisata minat khusus para wisatawan atau pengunjung tidak hanya menikmati suasana saja tetapi juga melakukan aktifitas yang menarik sehingga akan memberikan hiburan tersendiri untuk melepaskan segala penat setelah beraktifitas kerja.

Wisata minat khusus yang ditawarkan di Gunungkidul misalnya: kegiatan panjat tebing, kegiatan susur goa, jelajah wisata atau tracking, memancing, penelitian biota laut, berkemah atau out bond dan juga kegiatan yang sifatnya religious dan cultural. Kegiatan-kegiatan tersebut memang disasar untuk para wisatawan yang memiliki minat khusus dalam kegiatan wisata yang menantang. Dengan pemandu yang professional, wisata minat khusus yang ada di Gunungkidul aman untuk dilakukan oleh para pemula maupun professional.

Dalam penelitian ini kami hanya menyertakan beberapa potensi minat khusus yang merupakan bagian dari "java tour Promo" yang merupakan salah satu paket wisata minat khusus yang ditawarkan oleh Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.



#### 4. Pembahasan

Membangun suatu sistem dalam rencana kerja akan lebih mudah apabila telah memiliki konsep, sehingga pekerjaan akan lebih terarah dan terkoordinir. Berikut adalah rancangan konsep pembuatan film Obyek Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul.

Pembuatan Film Eksplorasi wisata minat khusus Kabupaten Gunungkidul ini memadukan lima unsur penting dalam film yaitu teks, animasi, video, suara, dan gambar. Dengan paduan kelima unsur tersebut, Film Eksplorasi wisata minat khusus Kabupaten Gunungkidul ini akan terlihat lebih menarik dan lebih bervariasi sehingga menimbulkan minat bagi calon wisatawan.

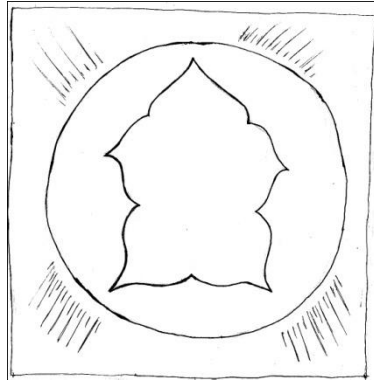
Dalam penelitian ini ide cerita adalah suasana wisata minat khusus yang dapat menarik calon wisatawan. Wisatawan nantinya akan mengalami suatu pengalaman yang menantang sehingga akan berminat untuk datang dan melakukan kegiatan yang disajikan dalam film promosi yang dibuat.

Tema untuk pembuatan film dalam penelitian ini adalah “tantangan”. Sehingga nantinya kami membuat film ini akan menyajikan sesuatu wisata yang dapat menimbulkan sebuah adrenalin untuk dapat ditaklukkan.

Dalam pembuatan film promosi ini kami mengembangkan cerita dari pertanyaan “Bagaimana jika wisatawan jenuh dengan aktifitas wisata yang konvensional, yaitu hanya dengan mengamati saja dan kemudian menginginkan suatu suasana baru dapat berwisata.

Film ini akan berisi tentang potongan-potongan gambar mengenai obyek wisata Gunung Nglanggeran, Goa Vertikal Jomblang, Jetsky Pantai Indrayanti, Pantai Baron dan juga fasilitas pendukung yang terdiri dari Restoran Kampoeng Baron dan Penginapan Joglo Samiaji. Potongan ini akan ditata sedemikian rupa sehingga akan menarik perhatian penonton tetapi tidak menyuguhkan informasi yang mengada-ada atau bohong. Potongan itu merupakan gambaran sebenarnya tentang obyek wisata yang disajikan.

Naskah Pembuatan Film Obyek Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul. Berbasis Multimedia ini lebih menonjolkan bagian video.

**Title 1 : Opening Tittle**

*Gambar 4. 1 Storyboard Opening Title*

**Scene1 : Opening title**

Tittle Teks : Logo Kabupaten Gunungkidul.

Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul.

Time : 8 detik

Description: Animasi logo muncul dengan latar belakang bola dunia yang berputar dan logo Kabupaten Gunungkidul yang berputar dengan posisi datang dari kecil dan tidak jelas menjadi semakin besar dan jelas yang akhirnya berhenti ketika logo pada skala yang terbesar dan menutupi bola dunia, kemudian dengan dengan efek halilintar muncul tulisan Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul..

Camera : Tidak ada

Transition (Special Effect): Efek EF Sphere untuk bola dunia, trapcode shine untuk memberi kilauan cahaya pada bola dunia.

Audio : opening.mp3

Voiceover : Tidak ada

Rancangan Halaman pembuka

Rancangan grafik untuk film ini adalah sebagai berikut:

#### 4.1.5.1. Rancangan Halaman pembuka



Gambar 4. 2 Rancangan Halaman Pembuka1

Keterangan :

1. Logo Kabupaten Gunungkidul.
2. Bola Dunia berupa animasi 3D yang berputar
3. Background berwarna hitam dengan efek animasi cahaya berwarna hijau.
4. Teks "Obyek Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul.", font style Arial Black warna kuning di diberi efek blending warna hijau



Gambar 4. 3 Rancangan Halaman Pembuka2

Keterangan :

1. Bola Dunia berupa animasi 3D yang berputar
2. Background berwarna hitam dengan efek animasi cahaya berwarna hijau.
3. Teks "Wisata Minat Khusus Kabupaten Gunungkidul.", font style Elephant warna hijau di diberi efek halilintar.

#### 4.1.5.2. Rancangan Halaman Transisi



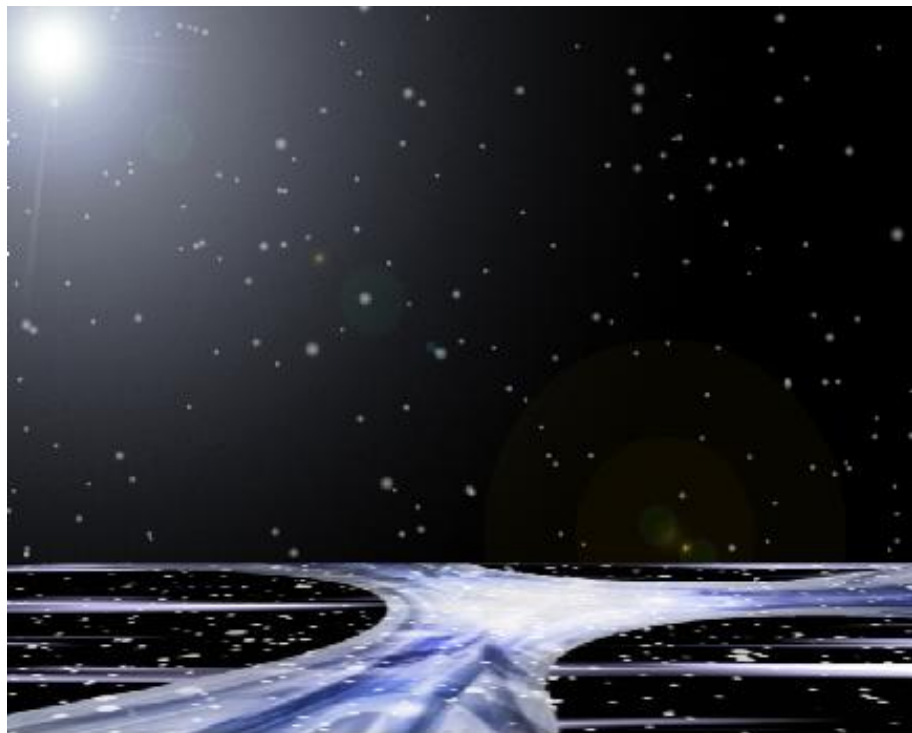
*Gambar 4. 4 Rancangan Halaman Transisi*

Keterangan :

1. Gambar ruangan dengan empat jendela

2. Teks "Obyek Wisata yang ingin ditampilkan.", font style Arial Black warna kuning di diberi efek blending warna hijau
3. Background warna hitam dengan efek cahaya berjalan / Lens Flare

#### 4.1.5.3. Rancangan Halaman Penutup



*Gambar 4. 5 Rancangan Halaman Penutup*

Keterangan :

1. Cahaya memancar warna putih (efek lens flare)
2. Solid dengan efek snow

Teks Copyright @ 2010, warna hijau, font style Elephant

Pengambilan gambar dilakukan selama 2 minggu, pada awal dan pertengahan bulan Juni 2010. Kamera yang digunakan adalah Panasonic MD 9000, dan proses pengambilan gambar dilakukan di obyek wisata yang dimaksud.

Cuaca pada saat pengambilan gambar agak tidak mendukung karena di beberapa tempat cuaca sedang mendung. Dan ada beberapa obyek yang tidak dapat melakukan kegiatan karena cuaca yang tidak mendukung. Sehingga hal ini menyulitkan dalam pembuatan film ini.

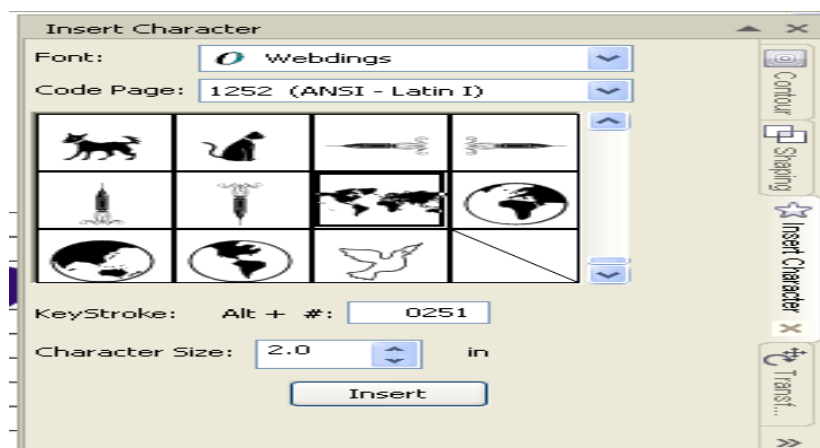
### Editing

Untuk mengedit film yang direkam dengan kamera MD 9000 kami menggunakan software Adobe Premiere CS3

### Pasca production

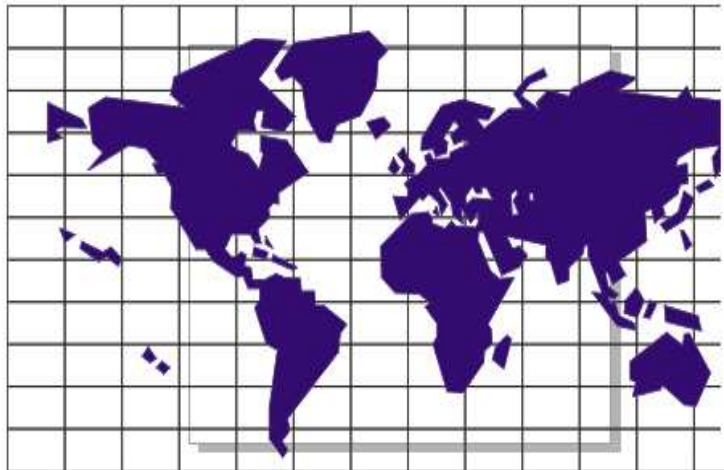
Pada tahap ini semua pekerjaan dilakukan dengan software adobe after effect. Ini dimaksudkan untuk membuat film menjadi lebih atraktif dan menarik. Beberapa effect yang kami gunakan adalah:

- Pembuatan effect FE sphere
1. Membuat gambar peta 2D di coreldraw dengan cara mengambil gambar peta dari library, pilih menu tool kemudian symbol & special characters, maka akan keluar gambar sebagai berikut:



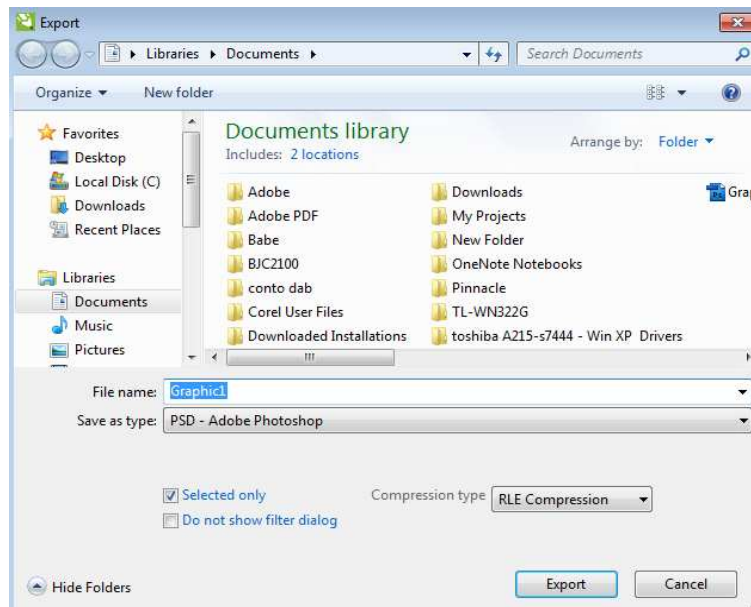
Gambar 4. 6 Special Karakter pada CorelDraw

2. Drag gambar tersebut pada bidang coreldraw
3. Untuk membuat gambar grid, pilih tool graph paper tool
4. Kemudian drag pada bidang gambar



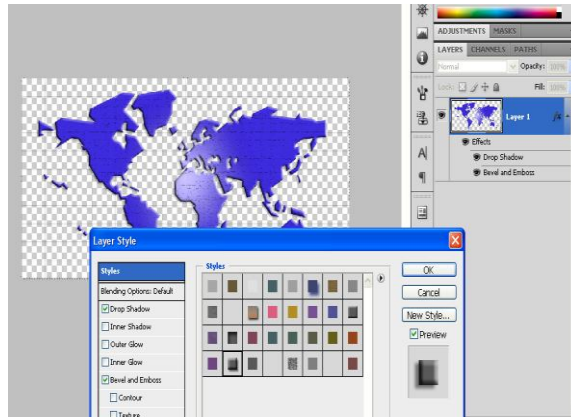
*Gambar 4. 7 Grid pada CorelDraw*

5. Ekspot gambar pada file photoshop (psd) dengan latar belakang transparan.



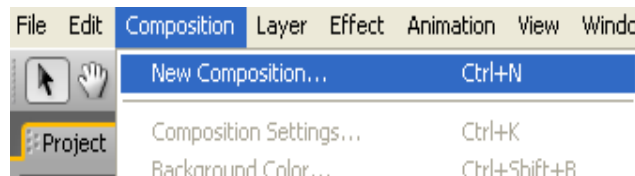
*Gambar 4. 8 Export Pada CorelDraw*

6. Olah gambar dalam photoshop jika masih ingin efek yang lebih menarik.



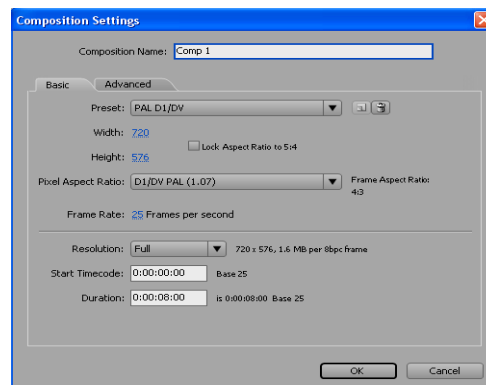
Gambar 4. 9 Penambahan Efek pada Photoshop

7. Buka aplikasi after effect kemudian pilih new project, maka akan keluar jendela kosong after effect
8. Pilih menu composition, pilih new composition, kemudian beri nama composition



Gambar 4. 10 Membuat New Composition

9. Atur durasi yang ingin dibuat



Gambar 4. 11 Composition Setting



10. Import file yang akan diberi efek sphere. Kemudian drag file pada composition yang telah dibuat. Maka pada jendela composition akan terlihat gambar sebagai berikut:



*Gambar 4. 12 Layar Composition*

11. Klik menu effect kemudian pilih perspektif kemudian pilih FE sphere, maka secara otomatis gambar akan berubah menjadi sebagai berikut:



*Gambar 4. 13 Layar Composition*

## 5. Penutup

Dalam pembuatan film ini sangat terbantu dengan adanya software Adobe premiere CS3 dan juga Adobe After Effect cs3. Sehingga dapat kami simpulkan bahwa kedua software tersebut dapat membantu untuk pembuatan film promosi baik itu untuk skala besar maupun yang berskala kecil. Karena dengan kedua software tersebut dapat dibuat film yang atraktif.

Dengan Adobe After Effect dapat dibuat berbagai macam efek gambar yang sangat menarik, sehingga ini akan membuat penonton tidak jenuh. Sedangkan untuk memberikan suara atau audio perlu digabungkan di Adobe premiere. Maka kedua software ini bagus untuk digabungkan untuk membuat sebuah film yang menarik.

Penggunaan media promosi dengan film ini akan lebih mudah untuk dibawa kemana-mana dan mudah untuk disajikan. Dengan penggunaan large screen dan perangkat multimedia yang bagus maka akan menghasilkan presentasi yang menarik.

Untuk membuat film yang lebih menarik lagi perlu ditambah dengan effect suara yang menarik pula. Disini kami belum menyertakan effect suara untuk menambah kesan yang menarik pada film wisata miant khusus ini. Maka kami sarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat membuat efek suara yang lebih mengesankan sehingga film akan terlihat lebih bagus.

Bagi produsen yang bergerak di bidang jasa periklanan baik produk maupun instansi, hendaknya menggunakan multimedia sebagai media informasi, agar informasi yang disajikan akan lebih menarik.